

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian, “Analisis Kinerja Koperasi Untuk Meningkatkan Manfaat Ekonomi Anggota” dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan Unit Usaha Susu Sapi Perah KUD Mandiri Bayongbong dinilai sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan kompetensi dan motivasi karyawan yang tinggi serta lingkungan kerja yang mendukung. Pada kondisi ini akan memberikan manfaat ekonomi langsung berupa pelayanan yang lebih cepat, akurat, dan ramah sehingga transaksi anggota menjadi lebih mudah dan lancar. Selain itu, keberlanjutan kinerja karyawan yang baik dapat menciptakan manfaat ekonomi tidak langsung berupa peningkatan produktivitas, budaya inovasi, dan pembelajaran berkelanjutan yang mendorong pertumbuhan SHU serta memperkuat keberlanjutan usaha koperasi.
2. Pada proses bisnis internal Unit Usaha Susu Sapi Perah dinilai baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas kerja yang memadai, pelayanan sesuai prosedur, serta adanya perhatian dan tindak lanjut terhadap keluhan anggota. Dengan begitu, manfaat ekonomi langsung berupa pelayanan transaksi yang akan lebih cepat, transparan, dan sesuai kebutuhan anggota. Sementara itu, dalam jangka panjang, jika peningkatan sistem penanganan keluhan terus ditingkatkan maka akan menciptakan manfaat ekonomi tidak langsung

berupa stabilitas pendapatan koperasi, serta pembagian SHU yang lebih optimal.

3. Pada perspektif pelanggan (anggota sebagai pelanggan) dinilai baik, ditunjukkan dengan tingginya kepuasan anggota terhadap kualitas pelayanan, harga, kecepatan, dan keramahan karyawan. Hal ini akan menghasilkan manfaat ekonomi langsung berupa kemudahan transaksi, harga yang menguntungkan, serta insentif tambahan seperti bonus susu berdasarkan kualitas. Dalam jangka panjang, kepuasan ini mendorong manfaat ekonomi tidak langsung berupa pertumbuhan usaha yang lebih stabil, serta peningkatan laba dan SHU yang dapat dibagikan kepada anggota.
4. Pada perspektif keuangan masih berada pada kriteria belum baik, karena rasio profitabilitas (ROA dan ROE) serta rasio likuiditas (rasio kas dan rasio lancar) cenderung tidak sehat. Kondisi ini membatasi kemampuan koperasi untuk secara konsisten memberikan manfaat ekonomi langsung, seperti stabilitas harga dan kelancaran pembayaran hasil susu. Namun, apabila pengelolaan aset, likuiditas, dan modal dapat ditingkatkan, maka koperasi dapat memperbesar manfaat ekonomi tidak langsung berupa SHU yang lebih besar, likuiditas jangka panjang yang sehat, serta keberlanjutan usaha yang mampu menjamin kesejahteraan anggota di masa depan.
5. Upaya yang harus dilakukan berdasarkan analisis kinerja menggunakan *balanced scorecard* yaitu pada manfaat ekonomi langsung dapat ditingkatkan melalui peningkatan kompetensi dan motivasi karyawan,

penyediaan fasilitas kerja yang memadai, pelayanan transaksi yang cepat dan transparan, pemberian insentif berbasis kualitas susu, serta pengelolaan keuangan yang efisien agar manfaat nyata dapat dirasakan anggota dalam setiap transaksi. Sementara itu, pada manfaat ekonomi tidak langsung dapat dicapai melalui perbaikan kinerja keuangan agar SHU terus meningkat. Selain itu, koperasi juga perlu mengelola usaha secara efisien, memperluas unit usaha produktif, meningkatkan volume dan kualitas produksi.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu meningkatkan manfaat ekonomi anggota melalui hasil analisis kinerja pada Unit Usaha Susu Sapi Perah KUD Mandiri Bayongbong. Adapun saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Penelitian mendatang dapat memperluas teori dengan memasukkan faktor eksternal seperti dinamika pasar susu, peran pemerintah, serta tingkat partisipasi anggota, sehingga model *Balanced Scorecard* tidak hanya relevan secara internal tetapi juga responsif terhadap kondisi eksternal yang memengaruhi manfaat ekonomi anggota.

2. Saran Praktis

Saran praktis yang dapat dipertimbangkan yaitu:

- 1) Perlu meningkatkan kinerja keuangan, khususnya rasio profitabilitas (ROA dan ROE) serta likuiditas (rasio kas dan rasio lancar), agar

manfaat ekonomi tidak langsung berupa pembagian SHU dan keberlanjutan usaha dapat lebih optimal.

- 2) Mempertahankan kualitas pelayanan dan hubungan dengan anggota sebagai pelanggan, termasuk menjaga harga jual susu yang kompetitif serta memberikan insentif tambahan berbasis kualitas susu.
- 3) Melengkapi fasilitas kerja, memperbaiki sistem penanganan keluhan, serta memastikan prosedur pelayanan dijalankan secara konsisten agar kepuasan anggota tetap terjaga.
- 4) Terus mengembangkan kompetensi, motivasi, dan budaya inovasi karyawan melalui pelatihan, penghargaan, serta pemanfaatan teknologi informasi.